

**POSISI DAN PERAN MANUSIA DALAM ALAM
MENURUT EKOLOGI-DALAM ARNE NAESS
(TANGGAPAN ATAS KRITIK AL GORE)**

DISERTASI

**Karya tulis sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Doktor dari
STF Driyarkara**



Oleh
BARNABAS OHOIWUTUN
NIM: 0390108514
Program Doktor

**SEKOLAH TINGGI FILSAFAT DRIYARKARA
2019**

ABSTRAK

(A) BARNABAS OHOIWUTUN (0390108514)

(B) POSISI DAN PERAN MANUSIA DALAM ALAM MENURUT EKOLOGI-DALAM ARNE NAESS (TANGGAPAN ATAS KRITIK AL GORE)

(C) xi + 212: 2018; Daftar Pustaka

D) Kata Kunci: ekologi, ekologi-dangkal, ekologi-dalam, etika lingkungan hidup, antroposentrisme, biosentrisme, ekosentrisme, alam dan manusia, nilai intrinsik, realisasi diri, hak hidup dan berkembang, krisis ekologis, kesadaran ekologis, dan gaya hidup ekologis.

(E) Abstrak: Dalam karyanya *Earth in the Balance*, selain membahas paham ekologi, Gore juga mengkritik paham ekologi-dalam Naess. Ia berpandangan bahwa ekologi-dalam Naess salah dalam memahami hubungan manusia dan alam karena empat alasan. Pertama, karena ekologi-dalam Naess memandang manusia sebagai sumber kehancuran dalam alam. Kedua, karena ekologi-dalam Naess menganggap manusia sebagai makhluk asing dan terpisah dari alam. Ketiga, karena ekologi-dalam Naess memahami manusia serupa robot tanpa kebebasan dan kemampuan berpikir. Keempat, karena ekologi-dalam Naess tidak mampu menerangkan dan menyediakan jalan keluar guna mengatasi krisis ekologis. Singkatnya, ekologi-dalam Naess oleh Gore dipandang salah karena telah mereduksi posisi dan peran manusia dalam alam. Disertasi ini bertujuan menguji kritik Gore itu dengan pertanyaan mendasar: apakah paham ekologi-dalam Naess mereduksi posisi dan peran manusia dalam alam?

Berdasarkan kajian mendalam terhadap ekologi-dalam Naess ditemukan bahwa kritik Gore itu tidak tepat. Pertama, karena kritiknya tidak didasarkan pada pembacaan langsung atas karya-karya Naess. Gore hanya mendasarkan kritiknya pada buku Christopher Manes berjudul *Green Rage, Radical Environmentalism and the Unmaking of Civilization*. Dalam buku ini, Manes memang sempat merujuk pemikiran Naess, tetapi itu pun dengan nada positif. Kedua, karena studi detail memperlihatkan bahwa ekologi-dalam Naess tidak mereduksi posisi dan peran manusia dalam alam. Naess justru memiliki pandangan positif karena memandang manusia sebagai baik pada dirinya dan bagian integral dari alam. Meskipun menyatu dengan alam, manusia itu unik. Oleh karena keunikannya manusia memiliki tanggung jawab lebih dari makhluk lain, yaitu menjadi orang yang diberi kepercayaan untuk merawat (*steward*) alam dan isinya. Pelaksanaan tanggung jawab tersebut, bagi Naess, membuka jalan keluar bagi upaya mengatasi krisis ekologis dewasa ini. Upaya tersebut diwujudkan dengan mengubah paradigma dari antroposentrisme negatif kepada ekosentrisme, menjadikan gerakan ekologis sebagai gerakan bersama, dan mengubah gaya hidup konsumtif dengan gaya hidup ekologis.

Kenyataannya, kendati ada perbedaan, paham ekologi Naess dan Gore juga memiliki banyak kesamaan. Kajian ini juga berupaya menunjukkan kontribusi paham ekologi keduanya bagi upaya pelestarian lingkungan hidup dewasa ini. Pokok-pokok kontribusi itu antara lain: pentingnya pengalaman kedekatan dengan alam sebagai basis membangun diri ekologis; perlunya kesadaran akan krisis ekologis, dan pentingnya kesadaran akan keluhuran alam.

(F) Pustaka 96 (1910-2018).

(G) Prof. Dr. J. Sudarminta; Prof. Dr. A. Sudiarja; Dr. A. Andang L. Binawan.

**POSISI DAN PERAN MANUSIA DALAM ALAM
MENURUT EKOLOGI-DALAM ARNE NAESS
(TANGGAPAN ATAS KRITIK AL GORE)**

Yang disusun oleh Barnabas Ohoiwutun
NIM: 0390108514
telah diuji pada tanggal

Pembimbing	
Pembimbing Utama  Prof. Dr. J. Sudarminta	
Pembimbing Pendamping I  Prof. Dr. A. Sudiarja	Pembimbing Pendamping II  Dr. A. Andang L. Binawan
Penguji I  Dr. A. Sonny Keraf	Penguji II  Dr. Karlina Supelli
Penguji III  Thomas Hidyia Tjaya, PhD	
Disertasi ini disahkan pada tanggal:	
Direktur Program Pascasarjana  Dr. Karlina Supelli	Ketua Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara  Thomas Hidyia Tjaya, PhD

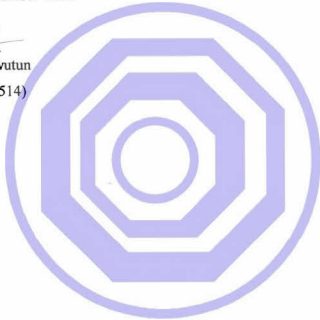
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Disertasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar doktor di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali karya yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Jakarta, 30 November 2019



Barnabas Ohoiwutun
(NIM: 0390108514)



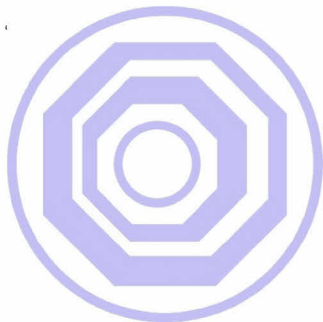
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PEDOMAN PENGGUNAAN DISERTASI	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERNYATAAN	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
DAFTAR ISI	viii
BAB I Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	22
1.3 Hipotesis	25
1.4 Tujuan Penulisan	28
1.5 Metode Penulisan	28
1.6 Sistematika Penulisan	29
Bab II Riwayat Hidup, Karya dan Latar Belakang Ekologi-Dalam Arne Naess	31
2.1 Riwayat Hidup	31
2.2 Karya	36
2.3 Asal–Usul Ekologi-Dalam Arne Naess	38
2.3.1 Baruch Spinoza	38
2.3.2 Mohandas Karamchan Gandhi	42
2.3.3 Hinduisme (Bhagavadgita)	46
2.3.4 Buddhisme	51
2.4 Rangkuman	54
Bab III Paham Ekologi Arne Naess	56
3.1 Pengertian Ekologi-Dalam	56
3.1.1 Ekologi-Dalam sebagai Gerakan Sosial	56
3.1.2 Ekologi-Dalam sebagai Ekosofi	59

3.2 Ekologi-Dalam Naess tentang Alam	63
3.2.1 Makna Alam	63
3.2.2 Tiga Cara Pandang: Subyektif, Obyektif dan Fenomenologis	66
3.2.3 Isi Alam: Primer, Sekunder, dan Primer	67
3.2.4 Teori Relasional dan Cara Berpikir <i>Gestalt</i>	69
3.3 Posisi Manusia dan Peran Manusia dalam Alam	72
3.3.1 Manusia Bagian dari Alam	72
3.3.2 Manusia Makhluk yang Unik	77
3.3.3 Upaya Manusia Merealisasikan Keunikannya	80
3.4 Prinsip-Prinsip Etis Ekologi-Dalam	83
3.5 Platform Gerakan Ekologi-Dalam	86
3.6 Rangkuman	90
Bab IV Paham Ekologi Al Gore	92
4.1 Al Gore: Hidup dan Karya	92
4.1.1 Riwayat Hidup	92
4.1.2 Karya	95
4.2 Pandangan Al Gore mengenai Alam, Manusia, Krisis Ekologis dan Jalan Keluarnya	96
4.2.1 Tentang Alam, Posisi dan Peran Manusia dalam Alam	96
4.2.2 Situasi Ekologi Dewasa ini: Kritis dan Menderita	101
4.2.3.1.1 Pencemaran Udara	103
4.2.3.1.2 Pencemaran Air	104
4.2.3.1.3 Pencemaran Tanah	106
4.2.3.1.4 Krisis Benih	107
4.2.3.1.5 Masalah Sampah	109
4.2.3 Mencari Akar Penyebab Ketidakseimbangan dalam Alam	111
4.2.3.1 Faktor Politik	111
4.2.3.2 Sistem Ekonomi	113
4.2.3.3 Peradaban Yang Sakit	115
4.2.3.4 <i>Environmentalism of the Spirit</i>	117

4.2.4 Memperjuangkan Keseimbangan Alam: Rencana Marshall Global	120
4.3. Rangkuman	125
Bab V Kritik Al Gore terhadap Posisi dan Peran Manusia dalam Ekologi-Dalam Naess dan Tanggapan atas Kritiknya.....	127
5.1 Kritik Al Gore atas Ekologi-Dalam Naess.....	127
5.2 Sumber Kritik Al Gore: <i>Green Rage</i> Karya Christopher Manes.....	131
5.2.1 <i>Earth First!</i>	132
5.2.2 Ekologi-Dalam	138
5.3 Tanggapan atas Kritik Al Gore	142
5.3.1 Tanggapan atas Kritik Al Gore terhadap Ekologi-Dalam Naess	142
5.3.1.1 Tentang Ekologi-Dalam dan <i>Earth First!</i> sebagai Sama	142
5.3.1.2 Tentang Posisi dan Peran Manusia dalam Ekologi-Dalam Naess	148
5.3.2. Tanggapan atas Ekologi Al Gore	160
5.4 Mencari Perbedaan dan Titik Temu Ekologi-Dalam Naess dan Ekologi Gore.....	163
5.5 Tanggapan atas Ekologi-Dalam Arne Naess	175
5.6 Rangkuman	180
Bab VI Penutup	182
6.1 Kesimpulan	182
6.1.1 Sumbangan Ekologi-Dalam Naess bagi Ekologi Al Gore.....	183
6.1.1.1 Pentingnya Landasan Filosofis	183
6.1.1.2 Pentingnya Peran <i>Local Wisdoms</i>	184
6.1.1.3 Pentingnya Perspektif Holistik dalam Mengatasi Krisis Ekologis.....	185
6.1.2 Kontribusi Ekologi-dalam Naess dan Ekologi Al Gore bagi Perlindungan Alam Dewasa ini	187
6.1.2.1 Kedekatan dengan Alam: Basis Membangun Diri Ekologis	187
6.1.2.2 Pentingnya Kesadaran akan Keluhuran alam	189
6.1.2.3 Pentingnya Kesadaran Akan Krisis Ekologis	190
6.1.2.4 Peralihan Paradigma dan Nilai Menuju Ekologi yang Utuh	194
6.1.2.5 Dialog dan Gerakan Bersama Menuju Gaya Hidup Ekologis	197
6.1.2.6 mempraktekkan Gaya Hidup Ekologis	201

6.2 Saran	204
DAFTAR PUSTAKA	206



DAFTAR PUSTAKA

SUMBER UTAMA

- Gore, Al., Jr (1992). *Earth in the Balance: Ecology and the Human Spirit*. Boston: Houghton Mifflin.
- Gore, Al., Jr (2007). *An Inconvenient Truth, the Crisis of Global Warming*. New and London: Viking and Rodale.
- Gore, Al (2017). *An Inconvenient Sequel Truth to Power*. New York: Rodale & Melcher Media.
- Naess, Arne (1965). *Gandhi and the Nuclear Age*. New Jersey: The Bedminster Press.
- Naess, Arne (1973). 1995. *The Shallow and the Deep, Long-Range Ecology Movement: A Summary*, dalam *The Deep Ecology Movement, An Introductory Anthology* editors: Alan Drengson & Yuichi Inoue. Berkeley: North Atlantic Books.
- Naess, Arne (1992). *Ecology, Community and Lifestyle* translated and edited by David Rothenberg. Cambridge: Cambridge University Press.
- Naess, Arne (1992) *The Three Great Movements*. Dalam *The Trumpeter, Journal of Echosophy*, Volume 9, No. 2: 1-7.
- Naess, Arne (2002) *Life's Philosophy, Reason and Feeling in A Deeper World*, translated by Roland Huntford. Athens & London: The University of Georgia Press.
- Naess, Arne (2005). *How My Philosophy Seemed to Develop*, dalam *The Selected Works of Arne Naess, Reason, Democracy, and Science*, Volume IX. Edited by Harold Glasser and Alan Drengson. Netherlands: Spinger.
- Naess, Arne. (2005). *Spinoza and the Deep Ecology Movement*, dalam *The Selected Works of Arne Naess, Deep Ecology of Wisdom*, Volume IX. Edited by Harold Glasser and Alan Drengson. Netherlands: Spinger.
- Naess, Arne (2005). *Self-Realization: An Ecological Approach to Being in the World*, dalam *The Selected Works of Arne Naess, Deep Ecology of Wisdom*, Volume X. Edited by Harold Glasser and Alan Drengson. Netherlands: Spinger.
- Naess, Arne (2005) 2008. *Gestalt Thinking and Buddhism* dalam *The Ecology of Wisdom, Writings by Arne Naess* edited by Alan Drengson and Bill Devall. Berkeley: Counterpoint.
- Naess, Arne (2005). *The Basics of Deep Ecology*, dalam *The Selected Works of Arne Naess, Deep Ecology of Wisdom*, Volume X edited by Harold Glasser and Alan Drengson. The Netherlands: Springer.
- Naess, Arne (2005). *The Deep Ecology Movement: Some Philosophical Aspects*, dalam *The Selected Works of Arne Naess, Deep Ecology of Wisdom*, Volume X edited by Harold Glasser and Alan Drengson. The Netherlands: Springer.

- Naess, Arne (2005). *Spinoza and Attitudes Toward Nature*, dalam *The Selected Works of Arne Naess*, Volume X, edited by Harold Glasser and Alan Drengson. The Netherlands: Springer.
- Naess, Arne (2005). *The World of Concrete Contents*, dalam *The Selected Works of Arne Naess, Deep Ecology of Wisdom*, Volume X, edited by Harold Glasser and Alan Drengson. The Netherlands: Springer.
- Naess, Arne (2005). A Systematization of Gandhian Ethics of Conflict Resolution, dalam *The Selected Works of Arne Naess, Deep Ecology of Wisdom*, Volume X, edited by Harold Glasser and Alan Drengson.
- Naess, Arne (2008). *The Ecology of Wisdom Writings by Arne Naess* edited by Alan Drengson & Bill Devall. Berkeley: Counterpoint.
- Naess, Arne (2008). *Lifestyle Trends Within the Deep Ecology Movement*, dalam *The Ecology of Wisdom, Writings by Arne Naess* edited by Alan Drengson & Bill Devall. Berkeley: Counterpoint.

SUMBER PENDUKUNG

Buku:

- Ali, Matius. *Filsafat India Sebuah Pengantar Hinduisme dan Buddhisme*. Jakarta: Sanggar Luxor. 2010.
- Anderson, Dale (2009). *Al Gore A Woke- Up Call to Global Warming*. Ontario: Crabtree Publishin Company.
- Audi, Robert (ed.) (1999). *The Cambridge Dictionary of Philosophy*, Second Edition. Cambridge: Cambridge University Press.
- Azis, Iwan J., Napitupulu Lydia M., Patunru Arianto A., Resosudarmo Budy P (editor). (2010). *Pembangunan Berkelanjutan Peran dan Kontribusi Emil Salim*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Berry, Thomas (2006). *Evening Thought. Reflecting on Earth as Sacred Community*. San Fransisco: Sierra Club Books.
- Berry, Thomas (2015). *The Dream of the Earth*. Berkley: Counterpoint.
- Barnhill David Landis & Gottleb S. Penyunting. (2001). *Deep Ecology and Wordl Religious, New Essays on Sacred*. New York: State University of New York Press.
- Blackburn, Simon (ed). (2016). *The Oxford Dictionary of Philosophy*, Third Edition. United Kingdom: Oxford University Press.
- Budi Hardiman, F (2007). *Filsafat Modern Dari Machiavelli sampai Nietzsche*. Jakarta: Gramedia.
- Callicot, J. Braid & Frodeman, Robert (ed.). (2009). *Encyclopedia of Environmental Ethics and Philosophy* (editors). USA: Macmillan Reference.
- Capra, Fritjof (1988). *The Turning Point, Science, Society and the Rising Culture*. Toronto: Bantam Books.

Artikel dari Buku, Jurnal dan Koran:

- Abbey, Edward. 1992. Earth First! and the Monkey Wrenching Gang. Dalam *Environmental Ethics* 5 (1): 90-101.
- AIK. 2015. Penanganan Soal Lingkungan Lemah. Dalam *Kompas* Selasa, 24 Juni.
- Cairns Jr. John. 2007. Sustainable Co-Evolution. Dalam *International of Sustainable Development and World Ecology* 14 (2007): 102-110.
- Capra, Fritjof. 1995. Deep Ecology A New Paradigm. Dalam *Deep Ecology For the 21st Century Reading on the Philosophy and Practice of the New Environmentalism* edited by George Sessions, 19-25. Boston & London: Shambala.
- Clark, John. 2000. How Wide is Deep Ecology? Dalam *Beneath the Surface: Critical Essays in the Philosophy of Deep Ecology* edited by Eric Katz, Andrew Light and David Rothenberg, 3-16. Massachusetts: The MIT Press.
- Curtain, Deane. 2000. A State of Mind Like Water: Ecosophy T and Buddhist Traditions. Dalam *Beneath the Surface: Critical Essays in the Philosophy of Deep Ecology* edited by Eric Katz, Andrew Light and David Rothenberg, 253-266. Massachusetts: The MIT Press.
- Drengson, Alan. 2010. The Life and the Work of Arne Naess: An Appreciate Overview. Dalam *The Ecology of Wisdom* Edited by Alan Drengson and Bill Devall, 1-35. Berkeley: Counterpoint.
- Dunlap, Riley E dan McCright, Aaron M. 2011. Organized Climate Change Denial. Dalam *The Oxford Handbook of Climate Change and Society* edited by John S. Dryzek, Richard B. Norgaard, and David Schlosberg, 144-157. New York: Oxford University Press.
- Foreman, Dave. 1995. The New Conservation Movement. Dalam *Deep Ecology For The 21st Century, Readings on The Philosophy and Practice of The New Environmentalism* edited by George Sessions, 50-56. Boston & London: Shambala.
- Foreman, Dave. 1993. Strategic Monkeyswrenching. Dalam Dave Foreman & Bill Haywood (Eds.), *A Field Guide to Monkeyswrenching*, new revised and enlarged, 5-15. California: Abzug Press.
- Mohd Yaseen Gada, Mohd Yaseen. 2014. Environmental Ethics in Islam: Principles and Perspectives. Dalam *World Journal of Islam History and Civilization* 4 (4): 130-138.
- Glasser, Harold. 2016. George Sessions (1938-2016). Dalam *The Trumpeter* Volume 32, No. 1: 1-4.
- Glasser, Harold. 2005. Arne Naess – A Wandering Wonderer: Bringing the Search for Wisdom Back to Life. Dalam *The Selected Works of Arne Naess, Reason, Democracy, and Science*, Volume IX. Edited by Harold Glasser and Alan Drengson, ix-liv. Netherlands: Spinger.
- Gottlieb, Roger S. (2001). Spiritual Deep Ecology and World Religions, A Shared Fate, a Shared Task. Dalam *Deep Ecology and World Religions, New Essays on*

- Sacred Ground* edited by David Landis Barnhill and Roger S. Gottled, 17-33. New York: State University of New York Press.
- Guilherme, Alex. 2011. Metaphysics as a Basis for Deep Ecology: An Inquiry into Spinoza's System. *The Trumpeter* Volume 27, No.3: 60-78.
- ICH. 2018. Ruang Hidup Kian Tercemar. Dalam *Kompas* Selasa, 16 Januari.
- Jacobssen, Knut A. 2000. Bhagavad Gita, Ecosophy T and Deep Ecology. Dalam *Beneath the Surface: Critical Essays in the Philosophy of Deep Ecology* edited by Eric Katz, Andrew Light and David Rothenberg, 232-252. Massachussetss: The MIT Press.
- Katz, Erick. 2000. Against the Inevitability of Antropocentrism. Dalam *Beneath the Surface: Critical Essays in the Philosophy of Deep Ecology* edited by Eric Katz, Andrew Light and David Rothenberg, 17-41. Massachussetss: The MIT Press.
- Kustiasih, Rini. 2017. Sultra, Contoh Nyata Kerusakan Lingkungan Akibat Korupsi. Dalam *Kompas* 6 November.
- Murdy, W. H. Murdy. Anthropocentrism: A Modern Version. dalam *Science*, (Vol. 187): 1168-1172.
- NN. 2013. Aleta Baun Perempuan NTT Penerima Penghargaan Lingkungan Hidup. Dalam *Vivanews*. 13 Juli.
- NN. 2013. Seribu Usaha Menjaga Hutan. Dalam *Koran Tempo*. Senin, 17 Desember.
- Pilmuwood, Val. 2000. Deep Ecology, Deep Pockets, and Deep Problems: A Feminist Ecosocialist Analysis. Dalam *Beneath the Surface: Critical Essays in the Philosophy of Deep Ecology* edited by Eric Katz, Andrew Light and David Rothenberg, 59-84. Massachussetss: The MIT Press.
- Puspita, Shery. 2018. Indonesia Penyumbang Sampah Plastik Terbesar Kedua di Dunia. Dalam *Kompas* Minggu 19 Agustus.
- Radius, Dwi Bayu. 2015. Hutan, "Ibu" yang Memberikan Kehidupan. Dalam *Kompas* Rabu, 6 Mei.
- Resosudarmo, Ida Aju Pradnja. 2010. Pengelolaan Hutan, REDD, dan Emil Salim. Dalam *Pembangunan Berkelanjutan Peran dan Kontribusi Emil Salim* editor: Iwan J. Azis, Lydia M. Napitupulu, Arianto A. Patunru, Budy P. Resosudarmo, 326-349. Jakarta: Kepustakaan Gramedia Populer.
- Sale, Kirkpatrick. 1999. Deep Ecology and its Critics. Dalam *Philosophical Dialogue Arne Naess and the Progress of Echophilosophy*, edited by Nina Witoszek and Andrew Brennan, 545-567. Maryland: Rowman and Littlefield Publisher, Inc.
- Skolimowski, Henryk. 1987. To Continue the Dialogue with Deep Ecology, dalam *Trumpeter* Fall 1987: 25-36.
- Supelli, Karlina. 2015. Sains Sebagai Keselamatan Dalam Pandangan Francis Bacon. Dalam *Diskursus*, Volume 14, Nomor 1: 101-140.
- Wardekker, Arjan J., Petersen, Arthur C., van der Sluijs, Jeroen P. 2009. *Ethics and Public Perception of Climamte Change: Exploring Christian Voices in the US Public Debate*. *Global Environmental Change* 19: 512-521.

Weber, Thomas. 1999. Gandhi, Deep Ecology, Peace Research and Buddhist Economics. *Journal of Peace Research* Volume 36, No. 3: 350-361.

Whitney, Elspeth. 2015. Lynn White, Jr's The Historical Root of Our Ecological Crisis. *History Compass* 13/8. 346-401.

Pustaka dari Situs Internet:

Aristotle, *Politics*, Book One, Part. VIII., translated by Benjamin Jowett. Dalam The Internet Classics Archive <http://classics.mit.edu/Aristotle/politics.1.one.html> (diunduh 17 Juni 2019).

Berger, Douglas. Nagarjuna. Dalam *Internet Encyclopedia of Philosophy*. <https://www.iep.utm.edu/nagarjun/> (diunduh 23 Januari 2019).

Damarjati, Danu. Data Mengerikan Soal Sampah Plastik di Laut. Dalam <https://m.detik.com>, Sabtu 24 Nopember 2018 (diunduh 18 Februari 2019).

Echegoyen, Javier. "Razon Vital – Jose Ortega y Gasset's web page," translated by Isabel Blanco González. Dalam <http://www.e-torredebabel.com/OrtegayGasset/english/Introduction-Ortega.htm>. (diunduh 11 Maret 2019).

Flood, Gavin. Hindu Concept. Dalam *BBC* http://www.bbc.co.uk/religion/religions/hinduism/concepts/concepts_1.shtml (diunduh 14 Februari 2019).

Loria, Joe. Here's Why Al Gore Went Vegan, dalam www.mercyforanimals.org, (diunduh 22 Januari 2018).

Ranganathan Shyam. Ramanuja. Dalam *Internet Encyclopedia of Philosophy*. <https://www.iep.utm.edu/ramanuja/> (diunduh 23 Januari 2019).

Thorsrud, Harald. Ancient Greek Skepticism. Dalam *Internet Encyclopedia of Philosophy*. <https://www.iep.utm.edu/skepanci/> (diunduh 21 Februari 2019).

The editors of *Encyclopedia Britannica*. Sōtō Buddhis Sect. Dalam *Encyclopedia Britannica*, <https://www.britannica.com/biography/Dogen> (diunduh 23 Januari 2019).

NN. Barry Commoner. Dalam *Wikipedia, the Free Encyclopedia* <https://en.m.wikipedia.org> (Diunduh 9 Oktober 2018).

NN. Al Gore. Dalam *Biography* <https://www.biography.com/people/al-gore-9316028> (diunduh 5 Desember 2017).

NN. Our History. Dalam *American Baptist Churches USA* http://www.abc-usa.org/what_we_believe/our-history/ (diunduh 18 Februari 2019).

NN. Public Policy: Theology and The Environment. American Baptist Churches Policy Statement on Ecology. Dalam *Acton Institute* <https://acton.org/public->

[policy/environmental-stewardship/theology-e/american-baptist-churches-policy-statement-ecology](#) (diunduh 18 Oktober 2018).

- NN. Christopher Manes. Dalam *Activist Facts* <https://www.activistfacts.com/person/3463-christopher-manes/> (diunduh 18 Februari 2019).
- NN. Roderick Nash. Dalam *Wikipedia, the Free Encyclopedia* <https://en.m.wikipedia.org> (diunduh 10 Desember 2018)
- NN. Bill Devall. Dalam <https://www.legacy.com/obituaries/times-standard/obituary.aspx?n=bill-devall&pid=129237231>(diunduh 19 Februari 2019).
- NN. Greenpeace Rilis Kerusakan Lingkungan Akibat Tambang di Kalimantan Timur. Dalam <https://www.greeners.co/>. *Media Online Lingkungan Hidup* (Diunduh pada 30 Oktober 2018)

